

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan nasional berdasarkan UU RI NO. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Tujuan pendidikan yang dimaksud tersebut tidak hanya pendidikan akademik tetapi juga pendidikan non akademik dalam rangka mengembangkan potensi bakat dan minat siswa.

Selama ini paradigma yang beredar luas dimasyarakat adalah sekolah merupakan lembaga formal yang bertujuan untuk pencapaian prestasi akademis dari peserta didiknya. Rangking walaupun sekarang sudah tidak boleh dicantumkan di laporan hasil belajar peserta didik, tetaplah merupakan hal yang dinantikan oleh para orang tua peserta didik. Nilai Ujian Nasional juga menjadi standart tolok ukur dari keberhasilan para peserta didik. Hal tersebut wajar dan lumrah dimana lembaga akademik pastilah berupaya maksimal dalam pengembangan prestasi akademis peserta didik. Antusiasme masyarakat dan wujud kepedulian

¹ Heru Prasetyo, 2016. *Membedah Subtansi UU SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)*. Jakarta, Rineka Cipta, hlm. 23

mereka terhadap pendidikan putra putrinya tentulah harus disambut dan dilayani oleh sekolah selaku penyelenggara pendidikan. Walaupun demikian, sekolah tidak boleh mengabaikan potensi non akademis peserta didiknya. Masyarakat perlu mendapat pemahaman mengenai pentingnya prestasi non akademis peserta didik.

Prestasi dibidang akademik dan non-akademik memang sangat diperlukan. Karena seiring dengan jenjang tingkatan pendidikan yang bertambah. Semestinya prestasi akademik dan non-akademik harus berjalan seimbang. Artinya di mana siswa tidak dituntut untuk mengikuti kelas yang sudah ada dengan pelajaran yang banyak. Padahal tujuan dari ini adalah untuk mengembangkan potensi siswa tidak hanya dalam bidang akademik saja melainkan pada bidang non akademik, sehingga bakat maupun minat peserta didik dapat berkembang secara optimal. Potensi non akademik siswa sebenarnya yang paling penting dalam mengantarkan peserta didik berhasil menghadapi kehidupan nyata.²

Oleh karena itu, prestasi non akademik siswa perlu diupayakan peningkatannya di masing-masing lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan tidak hanya terfokus pada tanggung jawab akademik saja melainkan non akademik suatu kebutuhan yang tak bisa ditinggalkan pula. Kegiatan non-akademik di sekolah lebih condong pada kemampuan siswa terlepas dari kecerdasan intelektualnya. Non-akademik kerap kali dikaitkan dengan talenta siswa, mislanya seni, olahraga, juga cara

² Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta

berorganisasi. Tidak ada ukuran kognitif pada pembelajaran non-akademi. Kesuksesan siswa pada bidang non akademik dapat terlihat melalui prestasi yang mereka lahirkan sesuai bakat mereka masing-masing.

Menurut Mulyono “Prestasi non akademik adalah kemampuan yang dicapai siswa dari kegiatan diluar jam atau dapat disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler”. Kegiatan ekstrakurikuler adalah berbagai kegiatan sekolah yang dilakukan dalam rangka kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi, minat, bakat, dan hobi yang dimilikinya yang dilakukan diluar jam sekolah normal.³ prestasi dalam kegiatan non-akademik akan sangat diperhitungkan ketika memasuki perguruan tinggi dan agar kegiatan akademik dan non-akademik berjalan seimbang, yang harus dilakukan adalah pandai-pandai membagi waktu dan memaksimalkan segala potensi yang ada dalam diri sehingga menghasilkan prestasi yang gemilang.

Prestasi non akademis peserta didik sangatlah luas dan tidak hanya dalam bidang olahraga dan seni saja. Dalam pengembangan potensi non akademis, sekolah harus mampu mawadahi berbagai bidang non akademis. Untuk itu diperlukan strategi pelaksanaan yang bisa mewujudkan pengoptimalan potensi non akademis peserta didik.

Peningkatan prestasi non akademik siswa dalam lembaga pendidikan tidak terlepas dari manajemen kesiswaan. Manajemen kesiswaan menjadi bagian penting yang tak mungkin untuk dipisahkan

³ Mulyono, 2016. *Prestasi Non Akademik*, Jakarta, Rineka Cipta, hlm. 33

dengan dunia pendidikan. Hendyat Soetopo mengatakan bahwa Manajemen peserta didik atau kesiswaan merupakan suatu penataan atau pengaturan segala aktifitas yang berkaitan dengan peserta didik, yaitu mulai dari masuknya peserta didik sampai kepada lulusnya peserta didik (alumni) tersebut dari suatu lembaga pendidikan.⁴ Manajemen kesiswaan merupakan proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinyu terhadap seluruh peserta didik agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, demi tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.⁵ Manajemen kesiswaan berupaya mengisi kebutuhan layanan yang baik bagi peserta didik, mulai dari peserta didik tersebut mendaftarkan diri ke sekolah sampai dengan menyelesaikan studinya.

Mulyono, dalam manajemen administrasi dan organisasi pendidikan juga menegaskan bahwa manajemen kesiswaan adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan kontinyu terhadap seluruh peserta didik di dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan agar dapat mengikuti proses kegiatan di sekolah dengan efektif dan efisien.⁶

Kebutuhan siswa dalam mengembangkan dirinya tentu saja beragam, seperti di satu sisi siswa ingin sukses dalam hal prestasi

⁴ Hendyat Soetopo, 2015, *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan*, Surabaya: Uana Offset, hlm. 98.

⁵ Sutomo, 2012., *Pilar Peningkatan Mutu Pendidikan*, Yogyakarta, Cipta Media Aksara, hlm. 52

⁶ Mulyono, 2008, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hlm, 17

akademik dan non akademiknya, di sisi lain dia juga ingin sukses dalam hal sosialisasi dengan teman sebayanya. Bahkan ada juga yang ingin sukses dalam segala hal. Pilihan-pilihan yang tepat atas keberagaman keinginan tersebut tidak jarang menimbulkan masalah bagi para siswa. Oleh karena itu diperlukan layanan bagi siswa yang dikelola dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi dan survey pendahuluan di lembaga pendidikan Islam MTs (Madrasah Tsanawiyah) di MTs NU Demak yang terdiri dari 20 lembaga pendidikan Islam. Kesemuanya madrasah tersebut merupakan lembaga pendidikan Islam di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Demak. Demak sebagai daerah yang corak masyarakatnya masih kental dengan nilai-nilai agama menjadi lembaga pendidikan Islam masih sangat diminati masyarakat. Hal tersebut dibuktikan dengan peminat para pendaftar yang sangat besar, yang terus berusaha meningkatkan mutu pendidikannya, termasuk juga dalam pembinaan kesiswaannya mereka memiliki strategi dan program prioritas atau unggulan sehingga para peserta didik dapat mencapai prestasi akademik dan non akademik.⁷

Hasil pengamatan sementara bahwa MTs NU Demak memiliki keunikan dalam beberapa hal misalnya dalam penerimaan siswa baru dengan menggunakan sistem tes tulis, termasuk juga dalam pembinaan kesiswaannya mereka memiliki strategi dan program prioritas atau unggulan sehingga para peserta didik dapat mencapai prestasi akademik dan non

⁷ Observasi prapenelitian terhadap permasalahan manajemen kesiswaan pada MTs NU Demak pada tanggal 25 Januari 2019.

akademik baik tingkat kabupaten maupun tingkat provinsi. Berbagai permasalahan yang muncul berbeda-beda antara madrasah yang satu dengan madrasah yang lain terkait dengan manajemen kesiswaan, mulai dari perencanaan program, pengorganisasian program, pelaksanaan program, dan evaluasi program. Ada sebagian madrasah yang pada aspek perencanaan program tersusun dengan baik namun dalam pelaksanaannya kurang maksimal karena kurangnya anggaran, ada sebagian madrasah yang implementasi program manajemen kesiswaannya kurang terorganisir dengan baik. Pelaksanaannya hanya seketika ketika ada permasalahan siswa. Namun ada pula madrasah yang rapi dan mampu dilaksanakan secara administrasi, perencanaan sampai kepada pelaksanaan program manajemen kesiswaan.

Terdapat madrasah mampu melaksanakan manajemen kesiswaan dengan tepat sehingga berdampak positif terhadap peningkatan prestasi non akademik siswa, namun ada pula madrasah yang kurang mampu mengimplementasikan manajemen kesiswaan sehingga berdampak terhadap kurang meningkatnya prestasi non akademik siswa. Perbedaan kemampuan madrasah dalam mengimplementasikan manajemen kesiswaan dipengaruhi banyak faktor seperti SDM guru sebagai pelaksana, kurangnya anggaran yang tersedia, ataupun karena faktor interen madrasah yang kurang mampu secara manajemen. Kemampuan madrasah MTs NU Demak yang berbeda dalam mengimplementasikan manajemen kesiswaan

berdampak pula terhadap prestasi non akademik siswa pada masing-masing madrasah.

Berawal dari uraian tersebut, maka peneliti akan membawa permasalahan manajemen kesiswaan di MTs NU Demak ke ranah penelitian ilmiah untuk ketahu secara pasti permasalahannya, solusinya dan dampaknya terhadap prestasi siswa. Oleh karena itu terbentuk redaksi judul penelitian “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di MTs NU Demak”

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimanakah manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di MTs NU Demak tahun pelajaran 2019/2020?
- b. Faktor-faktor apa sajakah yang menjadi pendukung dan penghambat dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di MTs NU Demak tahun pelajaran 2019/2020?
- c. Sejauhmana hasil peningkatan prestasi non akademik peserta didik melalui manajemen kesiswaan di MTs NU Demak tahun pelajaran 2019/2020?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini untuk:

- a. Mendeskripsikan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di MTs NU Demak tahun pelajaran 2019/2020.
- d. Mendeskripsikan faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di MTs NU Demak tahun pelajaran 2019/2020.
- e. Mendeskripsikan hasil peningkatan prestasi non akademik peserta didik melalui manajemen kesiswaan di MTs NU Demak tahun pelajaran 2019/2020.

4. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan kontribusi bagi kajian pengembangan teori manajemen kesiswaan yang berkenaan dengan prestasi non akademik di lembaga pendidikan Islam khususnya di MTs NU Demak.

- b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Madrasah Tsanawiyah MTs NU Demak, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kepala madrasah dan wakil kepala (waka) khususnya waka kesiswaan, tentang upaya

memperbaiki manajemen kesiswaan sehingga dapat meningkatkan prestasi non akademik siswa.

- 2) Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan untuk mengembangkan teori-teori baru terkait manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik menjadi acuan dan pembanding dengan topik dan fokus pada medan kasus lain untuk memperkaya temuan-temuan penelitian.
- 3) Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan informasi untuk memperkaya khasanah keilmuan dalam bidang manajemen pendidikan Islam khususnya terkait dengan pentingnya manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa.

5. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap permasalahan penelitian ini, maka akan dijelaskan beberapa istilah terkait judul ini dalam bentuk penegasan istilah berikut:

a. Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan adalah pengelolaan segala aktifitas yang berkaitan dengan siswa mulai dari masuknya siswa sampai dengan keluarnya siswa tersebut dari suatu lembaga

b. Prestasi non Akademik

Prestasi non akademik adalah prestasi yang dicapai oleh siswa sewaktu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

c. MTs NU Demak

MTs NU Demak adalah Madrasah Tsanawiyah setara dengan SMP/SLTP yang menyelenggarakan pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama dengan memadukan kurikulum umum dan agama Islam.

Berdasarkan penegasan istilah di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini akan mengkaji secara ilmiah tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik pada Madrasah Tsanawiyah MTs NU Demak.

